

**PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN  
KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S-1)*



**Oleh**

**ANNISA YUNIKHAIRAT AKMAL**

**NIM/BP. 1200269/2012**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI KEWIRUSAHAAN  
KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI  
KOTA PADANG

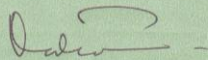
Nama : Annisa Yunikhairat Akmal  
NIM/BP : 1200269/2012  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

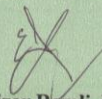
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Hadivanto, M. Ed.  
NIP. 19600416 198603 1 004



Dra. Elizar Ramli, M. Pd.  
NIP. 19550203 198602 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

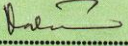
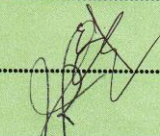


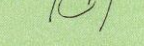
**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI KEWIRUSAHAAN  
KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI  
KOTA PADANG**

**Nama : Annisa Yunikhairat Akmal  
NIM/BP : 1200269/2012  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Agustus 2016**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Hadiyanto, M. Ed.</b>	1. 
<b>Sekretaris</b>	<b>: Dra. Elizar Ramli, M. Pd.</b>	2. 
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Syahril, M. Pd.</b>	3. 
<b>Anggota</b>	<b>: Dr. Rifma, M. Pd.</b>	4. 
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Ermita, M. Pd.</b>	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Yunikhairat Akmal  
NIM/BP : 1200269/2012  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Persepsi Guru terhadap Kompetensi Kewirausahaan  
Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri  
Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016



Yang menyatakan,

Annisa Yunikhairat Akmal  
NIM/BP.1200269/2012

## ABSTRAK

**Judul** : **PERSEPSI GURU TERHADAP KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI KOTA PADANG**

**Penulis** : **Annisa Yunikhairat Akmal**

**NIM/BP** : **1200269/2012**

**Jurusan** : **Administrasi Pendidikan**

**Pembimbing** : **1. Dr. Hadiyanto, M. Ed.**  
**2. Dra. Elizar Ramli, M. Pd.**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Padang bahwa penerapan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Guru terhadap Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Padang yang dilihat dari beberapa aspek menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah, dan memiliki naluri kewirausahaan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMKN Kota Padang khususnya SMKN Bisnis Manajemen yang berjumlah 170 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dan sampel penelitian berjumlah 63 orang. Instrumen penelitian adalah angket model skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji coba instrumen menunjukkan valid dan reliabel. Analisis data menggunakan rumus Mean (rata-rata).

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: 1) inovasi kepala sekolah dalam pengembangan sekolah berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,17; 2) kerja keras kepala sekolah dalam mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,13; 3) motivasi yang kuat dari kepala sekolah untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,25; 4) sifat pantang menyerah kepala sekolah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,06; dan 5) naluri kewirausahaan kepala sekolah dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,29. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru terhadap Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMKN Kota Padang berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,18.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis mampu merampungkan penelitian yang berjudul Persepsi Guru terhadap Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Padang. Salawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah melaksanakan tugasnya sebagai utusan Allah SWT dalam menyampaikan risalah Islam demi keselamatan hidup umat di dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hadiyanto, M. Ed., selaku dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Dra. Elizar Ramli, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
5. Dosen serta karyawan/i FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah membantu penyelesaian skripsi.
7. Kepala Sekolah beserta guru-guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Padang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa AP 2012 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepada penulis untuk terus berjuang dan adik-adik yang membantu serta memberikan dukungan kepada penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Karena tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Dalam kehidupan ini tidak ada yang sempurna. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan, agar bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat dalam penulisan selanjutnya. *Aamiin Yaa Robbal'alamiin.*

Padang, Juli 2016  
Penulis

ANNISA YUNIKHAIRAT AKMAL  
NIM. 1200269/2012

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Pengertian Persepsi .....	9
B. Kompetensi Kepala Sekolah .....	9
C. Pentingnya Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	12
D. Indikator Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	14
E. Kerangka konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	34

C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Jenis dan Sumber Data .....	38
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
C. Keterbatasan Penelitian .....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Indikator Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.....	16
2. Jumlah Populasi Penelitian SMKN Kota Padang .....	35
3. Jumlah Sampel Penelitian SMKN Kota Padang .....	37
4. Persepsi Guru tentang Kemampuan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Inovasi yang Berguna bagi Pengembangan Sekolah.....	44
5. Persepsi Guru tentang Kemampuan Kepala Sekolah dalam Bekerja Keras untuk Mencapai Keberhasilan Sekolah sebagai Organisasi Pembelajaran yang Efektif .....	45
6. Persepsi Guru tentang Kemampuan Kepala Sekolah dalam Memiliki Motivasi yang Kuat untuk Sukses dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya sebagai Pemimpin Sekolah.....	47
7. Persepsi Guru tentang Kemampuan Kepala Sekolah dalam Pantang Menyerah dan Selalu Mencari Solusi Terbaik dalam Menghadapi Kendala yang Dihadapi Sekolah/Madrasah .....	48
8. Persepsi Guru tentang Kemampuan Kepala Sekolah dalam Memiliki Naluri Kewirausahaan dalam Mengelola Kegiatan Produksi/Jasa Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik.....	50
9. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru terhadap Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMKN Kota Padang .....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah SMKN Kota Padang .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	69
2. Pengantar Angket .....	70
3. Petunjuk Pengisian Angket .....	71
4. Angket Penelitian .....	72
5. Tabel Analisis Data Uji Coba Angket Penelitian.....	75
6. Hasil Uji Coba Angket Penelitian .....	76
7. Tabel Nilai-nilai Rho Spearman.....	82
8. Tabel Nilai-nilai r Product Moment.....	83
9. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	84
10. Surat Penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi dunia pendidikan untuk kemajuan bangsa dan merupakan suatu wahana untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang membentuk dan membangun watak bangsa. Pendidikan harus dikelola dengan baik agar mampu melahirkan output yang bermutu.

Lembaga yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan, sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu dikelola dengan efektif dan efisien. Sekolah sebagai suatu sistem melibatkan berbagai komponen seperti kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, keuangan, dan lain sebagainya.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah memegang peranan penting dalam menentukan arah dan kemajuan sekolah. Ditangan kepala sekolah akan berfungsi semua komponen-komponen yang ada di sekolah termasuk guru dan personil lainnya.

Menurut Kemendiknas, secara umum tugas pokok kepala sekolah pada semua jenjang mencakup tiga bidang, yaitu: (1) tugas manajerial; (2)

supervisi; dan (3) kewirausahaan. Tugas manajerial kepala sekolah berkaitan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada disekolah, sedangkan tugas supervisi kepala sekolah melakukan supervisi berkaitan dengan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Tugas kewirausahaan kepala sekolah merupakan prinsip dasar tugas kewirausahaan yaitu kepala sekolah harus memiliki jiwa-jiwa kewirausahaan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan sekolah agar lebih maju.

Kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan disyaratkan menguasai keterampilan dan kompetensi tertentu yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan latihan dengan standar dan kualitas tertentu sesuai dengan tugas yang akan dilaksanakan.

Kepala sekolah harus memiliki kompetensi sesuai dengan apa yang menjadi persyaratan dalam undang-undang sehingga dianggap mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Seorang kepala sekolah harus menguasai beberapa kompetensi, sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Kepala sekolah harus menguasai lima kompetensi yaitu: kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial.

Berdasarkan ketentuan di atas, masih terlihat kurangnya kompetensi kepala sekolah khususnya kompetensi kewirausahaan yang terlihat pada fenomena-fenomena di bawah ini:

1. Masih ada kepala sekolah yang kurang memiliki jiwa kewirausahaan dalam berpikir dan bertindak kreatif. Hal ini terlihat dari tidak adanya bentuk kegiatan-kegiatan dan perubahan yang baru pada sekolah, dimana kegiatan yang berlangsung merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan.
2. Masih ada kepala sekolah yang kurang memiliki sikap bekerja keras dalam melakukan kegiatan sekolah dalam upaya mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif. Hal ini terlihat dari tidak adanya perubahan terhadap proses pembelajaran.
3. Masih ada kepala sekolah yang kurang memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah. Hal ini terlihat dari adanya kepala sekolah yang kurang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai pemimpin di sekolah.
4. Masih ada kepala sekolah yang kurang memiliki jiwa pantang menyerah dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah, dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Hal ini terlihat dari tidak adanya peningkatan ranking sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh permasalahan ini dengan judul ***“Persepsi Guru terhadap Kompetensi***

*Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Padang”.*

**B. Identifikasi Masalah**

Untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam menciptakan inovasi-inovasi yang berguna untuk peningkatan mutu pendidikan serta mampu meningkatkan kualitas output pendidikan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan secara nasional. Dalam menjalankan tugas kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di tingkat lembaga pendidikan atau sekolah seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepala sekolah. Sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007, ada lima kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang kepala sekolah, sebagai berikut : (1) kompetensi kepribadian; (2) kompetensi manajerial; (3) kompetensi sosial; (4) kompetensi supervisi dan (5) kompetensi kewirausahaan.

Dalam beberapa fenomena sesuai dengan pengamatan sementara penulis pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Padang dari segi kompetensi kewirausahaan yang dimiliki kepala sekolah teridentifikasi beberapa masalah seperti:

1. Kurangnya kreatifitas kepala sekolah dalam melakukan pengembangan sekolah.
2. Kurang optimalnya kepala sekolah dalam melakukan pengembangan sekolah kearah yang lebih efektif dan efisien.

3. Kurangnya semangat kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin sekolah
4. Kurangnya motivasi kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas pokok sebagai kepala sekolah.
5. Kurang tepatnya solusi yang diambil kepala sekolah dalam menghadapi kendala sekolah.
6. Kepala sekolah masih kurang mampu dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di sekolah
7. Kurangnya naluri kewirausahaan kepala sekolah dalam mengelola sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dominan terjadi di lapangan dan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengenai kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam aspek-aspek yang akan diteliti yaitu: (1) menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah; (2) bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif; (3) memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah; (4) pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah; dan (5) memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang dikaji adalah “Bagaimana persepsi guru terhadap kompetensi kewirausahaan kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Padang”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.
2. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
3. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah.
4. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
5. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang penulis tetapkan sebelumnya maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimanakah persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah.
2. Bagaimanakah persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
3. Bagaimanakah persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah.
4. Bagaimanakah persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
5. Bagaimanakah persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi antara lain:

1. Kepala sekolah, dalam rangka membantu memberikan sumbangan pikiran kepala sekolah agar mengoptimalkan kompetensi kewirausahaan yang dimilikinya.

2. Pengawas, sebagai bahan masukan bagi pengawas dan pejabat yang berwenang lainnya dalam mengoptimalkan setiap kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah.
3. Dinas pendidikan, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas setiap kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah.
4. Bagi peneliti, selain untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi kewirausahaan kepala sekolah, juga dimaksudkan sebagai persyaratan tugas akhir perkuliahan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, mengenai kompetensi kewirausahaan kepala sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah berada pada kategori mampu, dengan capaian skor rata-rata 4,17. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan kepala sekolah sudah teruji dengan baik dalam melaksanakan pembaharuan-pembaharuan sekolah dan kepala sekolah baik dalam melihat peluang-peluang dalam melakukan pembaharuan.
2. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam bekerja keras mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif berada pada kategori mampu, dengan capaian skor rata-rata 4,13. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah baik dalam memimpin sekolah, sehingga kepala sekolah bisa mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar dengan semangat yang tinggi.
3. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin sekolah berada pada kategori mampu, dengan capaian skor rata-rata 4,25. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah

memiliki motivasi yang kuat dalam melaksanakan tugasnya dengan memberikan contoh teladan yang baik kepada warga sekolah.

4. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi masalah di sekolah berada pada kategori mampu, dengan capaian skor rata-rata 4,06. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak mudah menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dengan bersikap positif terhadap kejadian yang terjadi di sekolah.
5. Persepsi guru tentang kemampuan kepala sekolah dalam memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik berada pada kategori mampu, dengan capaian skor rata-rata 4,29. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepala sekolah sudah teruji dalam melakukan kerja dengan guru dalam melakukan pembaharuan sekolah sebagai pemimpin sekolah dan percaya diri yang tinggi serta bersikap optimis.
6. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhannya dapat dilihat bahwa persepsi guru terhadap kompetensi kewirausahaan kepala sekolah SMKN Kota Padang memiliki skor rata-rata 4,18 yang berada pada kategori mampu. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan kepala sekolah SMKN Kota Padang sudah baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah sudah baik, alangkah baiknya agar ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dalam menciptakan inovasi untuk pengembangan sekolah dengan cara:
  - a. Kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan melalui cara berfikir dan cara bertindak;
  - b. Memberdayakan potensi sekolah secara optimal ke dalam berbagai kegiatan-kegiatan produktif yang menguntungkan sekolah;
  - c. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan (kreatif, inovatif dan produktif) dikalangan warga sekolah.
2. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam bekerja keras mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif sudah baik, alangkah baiknya agar ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan cara kepala sekolah memerlukan energi yang sangat besar, kesabaran yang tinggi dan kecerdasan mengatasi masalah dengan tidak menimbulkan masalah baru serta tanggap terhadap perubahan karena perubahan dianggap mengandung peluang yang merupakan masukan dan rujukan terhadap pengambilan keputusan.
3. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai

pemimpin sekolah sudah baik, alangkah baiknya agar ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan cara:

- a. Pegaturan lingkungan fisik, mencakup lingkungan kerja yang kondusif, ruang belajar, ruang perpustakaan serta lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan agar dapat menumbuhkan motivasi terhadap warga sekolah;
  - b. Pengaturan suasana kerja, suasana kerja yang menyenangkan akan membangkitkan kinerja tenaga pendidikan;
  - c. Disiplin, dengan disiplin semua tujuan akan berjalan secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktifitas sekolah;
  - d. Dorongan, keberhasilan sekolah dipengaruhi beberapa faktor, motivasi adalah salah satu faktor yang dapat mendorong faktor-faktor lain ke arah efektivitas kerja.
  - e. Penghargaan, untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, penghargaan sangat diperlukan. Penghargaan dapat berupa pujian, hadiah atau bonus.
4. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi masalah di sekolah SMKN Kota Padang sudah baik, tetapi alangkah baiknya agar ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan cara kepala sekolah harus tetap bersikap bijaksana dan tegas dalam memimpin sekolah, sehingga tidak ada penurunan terhadap prestasi sekolah serta berupaya meningkatkan kemampuan diri sebagai pemimpin yang dapat bekerja

secara efektif dan efisien. Kepala sekolah harus mengelola dan memecahkan masalah yang terjadi di sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah maupun prestasi kerja warga sekolah.

5. Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik SMKN Kota Padang sudah baik, tetapi alangkah baiknya agar ditingkatkan menjadi lebih baik lagi dengan cara:
  - a. Merencanakan kegiatan produksi/jasa dengan potensi sekolah;
  - b. Membina kegiatan produksi/jasa sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang profesional dan akuntabel;
  - c. Melaksanakan pengawasan kegiatan produksi/jasa dan menyusun laporan;
  - d. Mengembangkan kegiatan produksi/jasa dan pemasarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Darmanto, Bobby. 2014. *Persepsi Guru terhadap Implementasi Kompetensi Kewirausahaan pada SMAN Kec. Koto tangah Kota padang*. Padang: UNP Press.
- Daryanto, dkk. 2013. *Kewirausahaan: Kewirausahaan untuk Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2007. *Permendiknas No 13 Tahun 2007. Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Depdiknas.
- Drucker, Peter F. 1993. *Innovation and Entrepreneurship*. United State: HarperCollins Publishers, Inc.
- Hasan, Iqbal. 2012. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Ed. 2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Makawimbang, Jerry H.. 2012. *Kepemimpinan pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2012 . *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutiarani, Wahyu. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Kabupaten Bantul*. Diakses dari: